

Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Asriani¹, Sumiati², Mawardi Pewangi³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, Email: asriany036@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, Email: sumiati@unismuh.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, Email: mawardi@unismuh.ac.id

Abstract: This study examines how learning interest and the learning environment influence students' academic achievement in Islamic Religious Education (PAI) at UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1, Makassar. Education serves a vital role in shaping knowledgeable and morally grounded learners, and in PAI, success is determined by both internal and external factors. Despite existing research on these variables, studies focusing specifically on PAI at the elementary level remain limited. Preliminary observations revealed low interest in PAI and an insufficiently supportive learning environment, underscoring the need for empirical investigation.

Using a quantitative descriptive design, data were gathered through observation, questionnaires, and documentation from 38 purposively selected fifth-grade students. Analytical procedures included instrument testing, multiple linear regression, and significance testing. Results show that students' learning interest falls within a good category, the learning environment is considered high, and academic achievement in PAI is very good. Simultaneous testing indicates that learning interest and the learning environment together significantly influence academic achievement. However, partial analysis reveals that learning interest does not have a significant standalone effect, whereas the learning environment exerts a significant positive influence. The coefficient of determination ($R^2 = 0.243$) indicates that both variables account for 24.3% of the variance in academic outcomes.

The findings highlight the dominant role of external conditions in shaping PAI achievement. Enhancing supportive and interactive learning environments, supported by teacher initiatives and parental involvement, is essential for improving student performance. This study contributes to empirical understanding of the determinants of PAI learning success in elementary education.

Keywords: Learning Interest, Learning Environment, Academic Achievement

DOI: 10.58577/dimar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman.¹ Karena hakikat pendidikan bertujuan memberikan layanan Pendidikan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang dapat memahami tujuan dalam hidupnya, oleh sebab itu seseorang harus memiliki pendidikan untuk mengasah potensi yang ada pada dirinya agar dapat membentuk diri melalui Pendidikan.² Pendidikan dapat melahirkan manusia-manusia yang baik hati, bermoral dan berkualitas sehingga dapat memberi manfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, negara dan umat manusia.³ Pendidikan berdasarkan prinsip islam, hanya dapat diwujudkan melalui suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁴

Pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dan siswa, maupun interaksi antara siswa dan sumber belajar.⁵ Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan membina siswa agar memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Proses pendidikan memerlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah yang diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.⁶

Prestasi belajar siswa dapat tercapai jika minat belajar dan lingkungan belajarnya baik, keduanya saling mempengaruhi. Pelaksanaan pendidikan melalui proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan maksimal tanpa adanya faktor yang memengaruhinya. Baik bersifat konkrit maupun abstrak, seperti minat dan lingkungan belajar. Apabila diantara salah satu dari faktor tersebut tidak dapat berjalan dengan baik, maka, dapat dikatakan tidak mampu mewujudkan tujuan yang diharapkan.⁷ Minat belajar siswa sangat penting dan dipengaruhi

¹ Ramli Rasyid, Muh. Nurul Fajri, Khalidiyah Wihda, Muh. Zaki Mubarak Ihwan, and Muh. Farhan Agus, Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 2, 2024, 1278-1285. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>

² Devi Saputri and Pebria Dheni Purnasari, Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar, *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 7, No. 1, 2023, 63-76, <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.187>

³ Budi Johan, Farah Miftahul Husnah, Alfianti Darma Puteri, Hartami, Ahda Alifia Rahmah, and Anzili Rahma Jannati Adnin, Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam Konteks Modern, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol: 1, No 4, 2024, 1-13, <https://doi.org/10.47134/pipi.v1i4.758>

⁴ Abd Rahman BP1, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2022, 1-8, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>

⁵ Ingka Pay, Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga Melalui Model Pengajaran Tak Terarah Pada Siswa Kelas II SD Negeri 65 Kota Ternate, *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2, 2023, 28-37, <https://jurnal.isdikieraha.ac.id/index.php/pendas/article/view/606>

⁶ Risdo Rolita Simanjorang and Dorlan Naibaho, Fungsi Sekolah, *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 4 Tahun 2023, 12706- 12715, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/698/642>

⁷ Suriyati, Hasmiati, Muh. Judrah and Jamaluddin, Tujuan, Alat dan Lingkungan Pendidikan Sebagai Faktor Determinan dalam Pendidikan, *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2022 122-129, <https://www.ejournal.unisai.ac.id/index.php/jiat/article/view/434>

oleh lingkungan dalam dan luar, terutama strategi dan media pembelajaran guru.⁸ Guru sangat penting untuk menumbuhkan minat tersebut dengan menggunakan pendekatan yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.⁹ Minat belajar yang tinggi berpotensi meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pencapaian akademik mereka. Dalam bidang psikologi minat belajar yang tinggi tidak hanya memengaruhi kinerja akademik siswa, tetapi juga memengaruhi keinginan mereka untuk terus belajar dan berkembang di luar lingkungan sekolah.¹⁰ Minat dan lingkungan belajar saling berinteraksi dan berdampak pada tingkat keberhasilan belajar mereka, seperti lingkungan sekolah yang mendukung, ketersediaan fasilitas belajar yang nyaman, serta pengaruh positif dari teman sebaya, memberikan fondasi yang kuat bagi siswa dalam proses belajar.¹¹

Penelitian ini penting dilakukan, sebab berdasarkan observasi awal di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung rendah atau kurang menarik, diduga karena kurangnya pemanfaatan metode pembelajaran oleh pendidik yang lebih memilih metode ceramah. Selain itu, dari segi lingkungan, sebagian besar orang tua peserta didik memiliki penghasilan menengah ke bawah, yang berpotensi menyebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, sehingga berdampak pada prestasi belajar mereka. Berdasarkan uraian di atas, terdapat hubungan erat antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Kedua faktor ini mempengaruhi proses belajar yang pada akhirnya menentukan prestasi belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

Berdasarkan kajian teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, telah banyak dibahas bahwa minat belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, atau IPA, sementara penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih relatif terbatas, khususnya di tingkat sekolah dasar. Selain itu, kondisi nyata di lapangan, khususnya di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar, menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas proses pembelajaran PAI yang seharusnya mampu menumbuhkan nilai-nilai spiritual, moral, dan karakter siswa dengan kenyataan bahwa minat belajar siswa terhadap PAI masih rendah. Hal ini diduga karena metode pembelajaran yang masih konvensional (dominasi metode ceramah) serta lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung, baik dari sisi sekolah maupun keluarga. Dengan demikian, terdapat celah penelitian berupa perlunya kajian empiris yang

⁸ M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik". *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2):317-31. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.

⁹ Nur aini and Agus Lestari, Urgensi Pemanfaatan Teknologi dalam Membangun Minat Belajar Siswa di Sekolah. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, Vol. 15, No. 3, 2025, 11-20. <https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/sindoro/article/view/988?articlesBySimilarityPage=3>

¹⁰ Kendedes Simanullang, Vidy Vicy Gultom and Syahrial, Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar Menggunakan Metode Role-Playing pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu: Vol. 8 N.o 2, 2024*, 1328 - 1336, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7316>

¹¹ Gading Berlinda Susanto and Vella Anggresta, Pengaruh Lingkungan Belajar dan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Hasil Belajar, *Research and Development Journal Of Education* Vol. 10, No. 2, 2024, 994 - 1002, <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25019>

lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI, sehingga dapat memberikan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran agama di sekolah dasar.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka penelitian ini bertujuan: Menganalisis pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar. Dengan harapan dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang efektif dan *student centerid* sesuai tujuan metode pembelajaran *Talk, Action Your Obligate* (TAYO)¹², dengan pertimbangan minat belajar lingkungan belajar siswa secara seimbang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyusun penelitian secara sistematis dan terstruktur, dengan fokus pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antarvariabel. Data yang dikumpulkan akan diinterpretasikan menggunakan angka, serta disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau gambar untuk memperjelas hasil. Lokasi penelitian ini adalah UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1, yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo Km. 4 No 272 ASWIP II Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya permasalahan yang relevan dengan tujuan penelitian, serta kemudahan akses bagi peneliti dalam pengumpulan data. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, dimulai dari tahap persiapan, dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan, pengolahan data, penyusunan laporan, hingga pertanggungjawaban.

Populasi penelitian mencakup keseluruhan peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar, yang berjumlah 436 siswa dari kelas I hingga VI. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik **purposive sampling**, memilih kelas V A yang terdiri dari 38 siswa (19 laki-laki dan 19 perempuan). Pemilihan kelas V A didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang ini memiliki kemampuan kognitif yang memadai untuk mengisi kuesioner secara mandiri dan akurat, serta untuk menghindari gangguan terhadap siswa kelas VI yang sedang mempersiapkan ujian akhir. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi pedoman observasi, kuesioner (angket), dan catatan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati fenomena secara langsung, sementara kuesioner digunakan untuk mendapatkan tanggapan responden mengenai minat belajar dan lingkungan belajar, dengan menggunakan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data sekunder berupa arsip dan catatan yang relevan.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen, yaitu Minat Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2), serta variabel dependen, yaitu Prestasi Belajar (Y). Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginan besar peserta didik terhadap aktivitas belajar, yang tercermin dari respon pikiran, perasaan, dan tindakan mereka. Lingkungan

¹² Makmur, Efektivitas Metode Pembelajaran Talk Action Your Obligate (Tayo) Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Qur'an Hadis Peserta Didik, Musawa: Jurnal For Gender Studies, Vol. 15 No. 2, 2023, 187-205, <https://doi.org/10.24239/msw.v15i2.2427>

belajar mengacu pada kondisi di sekitar peserta didik (keluarga, sekolah, masyarakat) yang memengaruhi proses belajar mereka. Prestasi belajar adalah hasil akhir yang dicapai peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai, serta mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata 20,18 dari skala maksimum 27. Lingkungan belajar siswa mencapai kategori tinggi, dengan rata-rata 36,58 dari skala maksimum 49. Sementara itu, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan nilai rata-rata 89,26 dari skala maksimum 100. Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi $Y = 44,567 + 0,042X_1 + 0,533X_2$. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008, yang lebih kecil dari 0,05, dan F hitung sebesar 5,620, yang lebih besar dari F tabel 3,267. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam analisis uji t, ditemukan bahwa minat belajar (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikansi 0,663 yang lebih besar dari 0,05 dan t hitung sebesar -0,439 yang lebih kecil dari t tabel 1,690. Sebaliknya, lingkungan belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikansi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 2,991 yang lebih besar dari t tabel 1,690. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,243 menunjukkan bahwa 24,3% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Temuan ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi. Ketidakberpengaruhan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karakteristik khusus siswa di lokasi penelitian, metode pembelajaran yang lebih bersifat formalistik, serta pengukuran minat belajar yang mungkin tidak mencakup aspek-aspek mendalam dari motivasi siswa. Di sisi lain, lingkungan belajar terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar, sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa faktor eksternal, seperti kondisi fisik dan sosial di sekitar siswa, memiliki peran krusial dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hal tersebut sesuai pendapat yang mengatakan bahwa pengaruh dari rendahnya minat belajar ini cukup serius. Siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran cenderung memiliki prestasi akademik yang rendah. Selain itu, mereka juga dapat kehilangan rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis yang seharusnya dikembangkan sejak dini.¹³

¹³ Debby Yuliana Sinaga, Ruth Yunilisa, Simangunsong, Ananda Simajuntak, Fadilany Sinaga, Yeheskiel P. Sinaga, Wahyu Hutagalung, Ucok Gunlicen Simbolon, Leni Margaretha Sitindaon, dan Nayla Maharani, Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi, Edu

Karena minat belajar muncul sebagai dorongan dari dalam diri siswa yang membuat mereka merasa tertarik, senang, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif di kelas, antusias mengerjakan tugas, serta berinisiatif mencari informasi tambahan di luar jam Pelajaran yang dapat menjadikan prestasi belajar meningkat.¹⁴

Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dihadapainya atau dipelajarinya. Untuk membangkitkan minat belajar tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain :

1. Dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar.
2. Pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.¹⁵ Selain itu, faktor Motivasi Intrinsik, Kesiapan Belajar, Minat Pribadi, Lingkungan Belajar, Guru dan Dukungan Sosial juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa, yang juga akan berpengaruh pada prestasi belajarnya.¹⁶ Sdelain minat belajar, lingkungan belajar memberikan pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penataan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapatkan prioritas utama. Lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa. Dengan demikian, pengertian secara sederhana dapat dirumuskan bahwa belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang memengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia. Tentu, manusia tersebut adalah siswa sebagai subjek yang diteliti di lingkungan tersebut.¹⁷

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung, serta meningkatkan koordinasi dengan orang tua siswa untuk menciptakan sinergi dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta memperhatikan kondisi psikologis siswa agar dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Dukungan yang kuat dari keluarga, sekolah, dan masyarakat terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, 2. Minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar saja belum cukup menjadi penentu keberhasilan

Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 4, No. 03, 2024, 1550-1560,
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5430>

¹⁴ Muhammad Firman Annur, Bernadeta Ritawati, Yeni Yeni, Pengaruh Minat Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, Vol. 5, No. 1, 2025, 70-80.
<https://doi.org/10.51878/educational.v5i1.4486>

¹⁵ Gusnarib Wahab, Rosnawati, Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 44-45

¹⁶ Muhammad Furqon, Minat Belajar, (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024), 10-13

¹⁷ Harjali, Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru Dan Sekolah, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019), 24

akademik tanpa ditunjang oleh lingkungan belajar yang mendukung, dan 3. Faktor eksternal lebih dominan daripada faktor internal dalam memengaruhi prestasi belajar PAI siswa di lokasi penelitian ini.

Implikasi Penelitian: 1. Bagi sekolah dan guru: Hasil penelitian ini mengisyaratkan perlunya menciptakan lingkungan belajar yang positif, interaktif, dan kolaboratif dengan melibatkan peran orang tua serta masyarakat dalam proses Pendidikan, 2. Bagi pembuat kebijakan pendidikan: Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada penguatan lingkungan belajar di sekolah dasar, dan 3. Bagi penelitian selanjutnya: Diperlukan kajian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel lain seperti metode pembelajaran, motivasi intrinsik, serta faktor sosial ekonomi agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang determinan prestasi belajar siswa.

Keterbatasan Penelitian: 1. Cakupan lokasi penelitian terbatas pada satu sekolah, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi untuk konteks yang lebih luas, 2. Variabel yang diteliti masih terbatas hanya pada lingkungan belajar dan minat belajar, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan 3. Instrumen pengukuran minat belajar mungkin belum sepenuhnya menggambarkan kompleksitas aspek psikologis siswa, sehingga dapat memengaruhi akurasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, BP1, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Annur, Muhammad Firman, Bernadeta Ritawati, and Yeni Yeni. "Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 5, no. 1 (2025): 70–80. <https://doi.org/10.51878/educational.v5i1.4486>
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Budi Johan, Farah Miftahul Husnah, Alfianti Darma Puteri, Hartami, Ahda Alifia Rahmah, and Anzili Rahma Jannati Adnin. "Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam Konteks Modern." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.758>
- Devi Saputri, and Pebria Dheni Purnasari. "Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar." *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2023): 63–76. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.187>
- Furqon, Muhammad. *Minat Belajar*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024.

- Gading Berlinda Susanto, and Vella Anggresta. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Hasil Belajar." *Research and Development Journal of Education* 10, no. 2 (2024): 994–1002. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25019>
- usnarib Wahab, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Harjali. *Penataan Lingkungan Belajar: Strategi untuk Guru dan Sekolah*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2019.
- Ingka Pay. "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga Melalui Model Pengajaran Tak Terarah pada Siswa Kelas II SD Negeri 65 Kota Ternate." *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 28–37. <https://jurnal.isdikkieraha.ac.id/index.php/pendas/article/view/606>
- Kendedes Simanullang, Vidy Vicy Gultom, and Syahrial. "Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar Menggunakan Metode Role-Playing pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1328–1336. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7316>
- Makmur. "Efektivitas Metode Pembelajaran Talk Action Your Obligate (Tayo) Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Qur'an Hadis Peserta Didik." *Musawa: Jurnal For Gender Studies* 15, no. 2 (2023): 187–205. <https://doi.org/10.24239/msw.v15i2.2427>
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2010.
- Nur Aini, and Agus Lestari. "Urgensi Pemanfaatan Teknologi dalam Membangun Minat Belajar Siswa di Sekolah." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 15, no. 3 (2025): 11–20. <https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/sindoro/article/view/988>
- Nurdiyantoro, B. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013.
- Ramli Rasyid, Muh. Nurul Fajri, Khalidiyah Wihda, Muh. Zaki Mubarak Ihwan, and Muh. Farhan Agus. "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1278–1285. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>
- Riduwan, M. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Risdo Rolita Simanjorang, and Dorlan Naibaho. "Fungsi Sekolah." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 12706–12715. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/698/642>
- Rozi, M. Asep Fathur, and Nabilah, Miftah Marwa. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik". *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2):317-31. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suriyati, Hasmiati, Muh. Judrah, and Jamaluddin. "Tujuan, Alat dan Lingkungan Pendidikan Sebagai Faktor Determinan dalam Pendidikan." *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan*

Islam 7, no. 2 (2022): 122–129.
<https://www.ejournal.unisai.ac.id/index.php/jiat/article/view/434>

Yuliana Sinaga, Debby, Ruth Yunitisa Simangunsong, Ananda Simajuntak, Fadilany Sinaga, Yeheskiel P. Sinaga, Wahyu Hutagalung, Ucok Gunlicen Simbolon, Leni Margaretha Sitindaon, and Nayla Maharani. “Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1550–1560.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5430>

Zainuddin, M. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017